

Tinjauan Mata Kuliah

Buku Materi Pokok (BMP) Analisis Lokasi dan Pola Keruangan (PWKL4208) yang memiliki bobot 3 SKS ini merupakan pembaharuan dari BMP yang diterbitkan tahun 2014. Kendati BMP ini dirancang secara khusus bagi mahasiswa Program Studi Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka, tidak tertutup kemungkinan dapat pula dimanfaatkan oleh mahasiswa PWK strata yang sama dan berbeda dari universitas lain di Indonesia. BMP ini agak berbeda dengan buku-buku teks tentang Analisis Lokasi dan Pola Keruangan lain, yang biasanya merupakan manifestasi dari perkembangan ilmu pengetahuan sains geografi, seperti yang ditemukan pada BMP sebelumnya yang penuh dengan teori, analisis kuantitatif berbasis perhitungan dan manipulasi melalui penggunaan rumus-rumus, ekonometrik, statistik, matematik, dan bahkan fisika yang fenomena dan peristiwanya yang diserupakan dengan peristiwa-peristiwa dan fenomena sosial dan ekonomi di atas permukaan bumi yang lebih bersifat deskriptif dari pada preskriptif dan prediktif (berorientasi kedepan).

Hasil analisis melalui pendekatan ini lebih sering dan sesuai dimanfaatkan untuk keperluan analisis pengembangan wilayah dan atau skala lebih luas lagi (skala makro). Padahal rentang jelajah kerja (ruang lingkup) PWK juga sampai pada skala ruang yang lebih kecil, pragmatis, praktis, rinci, dan teknis serta memiliki warna preskriptif, agar lebih jelas dimanfaatkan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan.

BMP ini dirancang untuk pengguna khusus yakni para calon perencana (*planners*), yang biasanya bekerja menggunakan pendekatan analisis menyeluruh (komprehensif), tidak pula harus selalu bekerja dengan metoda dan teknik analisis kuantitatif, tetapi juga menggunakan pengetahuan yang lebih pragmatis dan praktis berorientasi pada rujukan kriteria perencanaan, rancangan, pelaksanaan agar jelas arah penerapannya dalam proses perencanaan dalam berbagai hierarki dan skala rencana.

Hal ini sebagai bagian dari upaya untuk menggali dan menyusun konsep yang mampu menjembatani antara tindakan dan praktik (implementasi) perencanaan dengan perlakuan-perlakuan baru yang dinamis, yang diperlukan bagi pengembangan ruang-ruang yang lebih kecil dan tempat-tempat yang menjadi sasarannya. Karena selama ini kebutuhan perencanaan yang praktis sebagian besar masih banyak memperoleh perlakuan dari warisan pendekatan ilmiah pada dasawarsa (dekade) tahun 1960-1970-an seperti tersebut di atas hanya menghasilkan perencanaan konvensional yang sarat dengan nilai-nilai universal sehingga gagal menghasilkan konsep-konsep yang kuat dan canggih, yang memperlakukan lokasi dan ruang dan tempat (sebagai objek pembangunan) dalam dinamika globalisasi pembangunan. Oleh karena itu para perencana seharusnya memperlakukan lokasi dan pola keruangan sedemikian rupa sehingga juga memiliki nilai-nilai lokal yang kuat, baik dalam rancangan yang lebih rinci, teknis maupun kualitas berbasis pengetahuan dan kecenderungan terbaru yang belum banyak disentuh atau masih di luar perencanaan konvensional (*beyond conventional planning*). Dengan kata lain bahwa BMP ini berupaya untuk membuka

pikiran para perencana agar juga berpikir tentang perencanaan di luar jangkauannya sekarang. Tentu saja, mata kuliah ini tidak dapat berdiri sendiri atau berfungsi dengan baik sebagai bagian dari latihan perencanaan (*planning exercise*) tanpa dukungan atau dilanjutkan dengan mata kuliah-mata kuliah yang relevan. Dengan demikian, BMP ini akan berfungsi sebagai pembuka pemikiran untuk mempelajari disiplin ilmu-ilmu yang diperlukan (mendukung) yang akan diuraikan dalam modul-modul berikut dan setiap modul diberi penjelasan mengenai (a) pendahuluan yang menguraikan tentang maksud dan tujuan pembelajaran; ruang lingkup pembelajaran, konsep pembelajaran, (b) materi pembelajaran per kegiatan belajar, (c) rangkuman, (d) tugas dan atau latihan, (e) tes formatif, (f) jawaban test formatif, (g) daftar pustaka, dan (h) daftar singkatan, istilah, dan kosa kata.

Adapun secara umum materi setiap modul akan membahas materi di bawah ini dan secara lebih rinci lagi seperti yang ada di dalam daftar isi.

MODUL 1: PENDEKATAN DAN KONSEP ANALISIS LOKASI DAN POLA KERUANGAN DALAM PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Dalam modul ini hanya terdiri dari dua kegiatan belajar (i) Kegiatan Belajar 1, para mahasiswa akan belajar mengenai peran dan kedudukan serta pendekatan analisis lokasi dan pola keruangan ruang dalam PWK (pendekatan menyeluruh, model dan matra, kuantitatif dan kualitatif, sistem informasi geografis (GIS); (ii) Kegiatan Belajar 2, para mahasiswa akan belajar mengenai berbagai konsep lokasi dan pola keruangan yang berbasis wilayah administrasi, konfigurasi ruang guna lahan, struktur ruang, kawasan fungsional, rancang kota, perilaku manusia dan kearifan lokal, keagrariaan, harga tanah dan zonasi.

MODUL 2: PENDEKATAN DENGAN INSTRUMEN ANALISIS

Terdapat tiga kegiatan belajar dalam modul ini yakni (i) Kegiatan Belajar 1, di mana mahasiswa akan belajar mengenai konsep model dan matra dalam PWK; (ii) Kegiatan Belajar 2, para mahasiswa akan belajar mengenai contoh model dan matra dalam lokasi dan pola keruangan wilayah, kota, dan tapak kawasan; (iii) Kegiatan Belajar 3, mahasiswa akan belajar mengenai model perpetaan (kartografi).

MODUL 3: PENDEKATAN DENGAN ANALISIS GEOGRAFI KUANTITATIF

Pada modul ini para mahasiswa akan belajar mengenai (i) Kegiatan Belajar 1; tentang analisis tetangga terdekat, analisis ukuran kota (permukiman), indeks konektivitas, analisis titik henti, (ii) Kegiatan Belajar 2; tentang model penyerupaan (analogi): teori gravitasi, model ekonometrika, (iii) Kegiatan Belajar 3; tentang model-model analisis statistika, model riset operasi.

MODUL 4: PENDEKATAN ANALISIS GEOGRAFI FISIK

Terdapat tiga kegiatan belajar para mahasiswa yakni (i) kegiatan Belajar 1, yang mana para mahasiswa akan belajar mengenai kondisi, ketersediaan, dan penyediaan lahan dari unsur alam (topografi dan kelerengan lahan, geologi wilayah, lingkungan dan teknik, lapisan tanah); (ii) Kegiatan Belajar 2, para mahasiswa akan belajar mengenai ketersediaan dan penyediaan lahan binaan manusia (alih fungsi lahan, reklamasi lahan, analisis tapak kawasan); (iii) Kegiatan Belajar 3, tentang peristiwa perusakan lahan dan bencana (alam dan bukan alam).

MODUL 5: PENDEKATAN DENGAN ANALISIS GEOGRAFI MANUSIA, PERILAKU, DAN KEARIFAN LOKAL

Dalam modul ini para mahasiswa akan belajar dalam tiga kegiatan belajar, sebagai berikut: (i) Kegiatan Belajar 1, tentang kepadatan penduduk kuantitatif dan kualitatif, peranserta masyarakat, dan keberdayaan dan pemberdayaan masyarakat; (ii) Kegiatan Belajar 2, tentang kampung kota: model permukiman padat di daerah perkotaan, mosaik (etnis) kota, perilaku manusia dan lingkungan; (iii) Kegiatan Belajar 3 kearifan lokal terseleksi (Jawa, Bali, Cina dan Arab/Islam).

MODUL 6: PENDEKATAN ANALISIS DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)

Dalam modul ini para mahasiswa akan belajar pengetahuan secara konseptual dan praktis yang terdiri dari Kegiatan Belajar 1: tentang konsep dan perkembangan teknologi sistem informasi geografis, menuju digitalisasi analisis lokasi dan pola keruangan, beberapa aplikasi terseleksi dalam analisis lokasi dan pola ruang; Kegiatan Belajar 2 tentang pemanfaatan open data untuk mendapatkan data wilayah perencanaan, analisis lokasi dengan satu kriteria, analisis lokasi dengan multidata dan multivariabel, dan simulasi.

MODUL 7: PENERAPAN ANALISIS LOKASI DAN POLA KERUANGAN DALAM RUANG WILAYAH

Pada modul ini para mahasiswa akan belajar menerapkan sebagian dari berbagai analisis tersebut di atas dalam (i) Kegiatan Belajar 1: analisis sistem pusat-pusat permukiman, seperti analisis hirarki dan orde kota, analisis jangkauan pelayanan, analisis fungsi kota dalam wilayah; Kegiatan Belajar 2 analisis keterkaitan, jenis dan karakteristik keterkaitan, Keterkaitan antar kota, keterkaitan antara desa dan kota.

MODUL 8: PENERAPAN ANALISIS LOKASI DAN POLA KERUANGAN DALAM RUANG KOTA

Pada modul ini para mahasiswa akan belajar menerapkan sebagian dari berbagai analisis tersebut di atas dalam (i) Kegiatan Belajar 1: tentang analisis struktur ruang kota, seperti: faktor penentu struktur ruang, jenis dan tipe struktur ruang, perubahan struktur ruang; (ii) Kegiatan Belajar 2: tentang analisis bentuk kota (faktor penentu bentuk kota, jenis dan tipe bentuk kota, perubahan bentuk kota); Kegiatan Belajar 3: tentang analisis lokasi elemen ruang kota (hunian/rumah, tempat aktivitas, fasilitas publik).

MODUL 9: PENERAPAN ANALISIS LOKASI DAN POLA KERUANGAN DALAM TAPAK KAWASAN

Dalam modul ini terdapat tiga kegiatan belajar sebagai penerapan terhadap metoda analisis tapak kawasan yakni (i) Kegiatan Belajar 1, di mana mahasiswa akan belajar mengenai analisis tapak kawasan eksternal; (ii) Kegiatan Belajar 2: tentang analisis tapak kawasan internal; (iii) Kegiatan Belajar 3: tentang aplikasi analisis hubungan antarunsur lokasi dan ruang dalam tapak kawasan.

Peta Kompetensi Analisis Lokasi dan Pola Keruangan/PWKL4208/3 sks

